



ANALISIS TEMA DAN AMANAT DALAM NOVEL MEZBAH KESUKAAN KARYA STEPHANUS HERRY

Yulita Nelsitriani Liwu¹, Robertus Adi², Sarjono Owon³, Maria Ermilinda Dua Lering⁴

¹Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Fakultas Pishum Muhammadiyah Maumere Nusa Tenggara Timur.

²Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Fakultas Pishum Muhammadiyah Maumere Nusa Tenggara Timur.

³Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Fakultas Pishum Muhammadiyah Maumere Nusa Tenggara Timur.

⁴Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Fakultas Pishum Muhammadiyah Maumere Nusa Tenggara Timur.

E-mail: yulitanelsi371@gmail.com

Article History:

Received: 17-09-2024

Revised :15-10-2024

Accepted:18-10-2024

Keywords:

Tema, Amanat, Novel

Abstract: Sastra adalah kata serapan dari bahasa sansekerta "sastra" berarti teks yang mengandung pedoman dari kata dasar "sas" yaitu intruksi dan "tra" yaitu alat. Dalam bahasa indonesia kata itu digunakan untuk merujuk kepada "kesusastraan" atau sebuah jenis tulisan dengan memiliki arti atau keindahan tertentu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Novel Mezbah Kesukaan Karya Stephanus Herry menggunakan tema dan amanat.

Kata Kunci : Tema dan Amanat, Novel.

© 2024 SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah

PENDAHULUAN

Sastra adalah kata serapan dari bahasa sasenkerta "sastra" berarti teks yang mengandung pedoman dari kata dasar "sas" yang berarti ajaran dan "tra" yang berarti alat. Dalam bahasa indonesia kata ini digunakan untuk merujuk kepada "kesusastraan" dengan memiliki arti keindahan tertentu.

Djamaris (1993:1) sastra adalah pencerminan situasi, kondisi dan adat istiadat suatu masyarakat. Perkembangan serta pertumbuhan sastra disuatu masyarakat adalah gambaran perkembangan dan pertumbuhan bahasa dan budaya masyarakat yang disebarluaskan secara turun temurun (Hutomo, 1990:1).

Sastrawan menciptakan sastra untuk, dipahami dan dimanfaatkan semua masyarakat. Sastra menjadikan masyarakat sebagai obyek sastra yang menampilkan gambar kehidupan masyarakat juga cermin bagi masyarakat atau subjek kolektif.

Adanya karya sastra pembaca dapat mengetahui ungkapan yang telah dirasakan oleh pengarang. Sebagai hasil imajinatif sastra berfungsi sebagai hiburan yang menyenangkan juga menambah pengalaman bagi pembaca. Ada pula tiga jenis sastra yaitu prosa, puisi, dan drama.

Salah satu jenis prosa adalah novel. Novel merupakan karya sastra fiksi. Menurut Abrams "via Nurgiyantoro. 2009:9, novel berasal dari bahasa itali novella mengandung makna harafia sebuah barang baru yang kecil kemudian diartikan sebagai cerita pendek dalam bentuk prosa.

Unsur-unsur yang membangun dan berkaitan didalam sebuah novel, adalah tema dan amanat. Tema merupakan gagasan pokok/ide pikiran tentang suatu hal salah satunya membuat suatu tulisan, dan amanat merupakan pesan moral yang disampaikan penulus kepada pembaca berupa nilai luhur yang dijadikan contoh/teladan.

Tarigan dalam buku "The America College Dictionary" dapat dijumpai keterangan yakni "Novel merupakan suatu cerita prosa yang fiktif, yang melukiskan para tokoh, gerak, dan adegan kehidupan nyata dalam suatu alur yang agak kacau. Berikut ciri-ciri umum novel, pertama: jumlah kata dalam novel lebih dari 35.000; kedua : kata terdiri dari 100 halaman; ketiga : ceritanya lebih dari satu efek, inpresi, emosi, alur cukup kompleks dalam novel.

Stuktur novel : pertama : Abstrak yaitu bagian ringkasan isi cerita yang dapat ditemukan pada bagian awal cerita; kedua : orientasi yaitu bagian penjelasan tentang waktu serta suasana; ketiga : komplikasi yaitu suatu urutan kejadian yang dihubungkan dengan sebab akibat,; empat : evaluasi yaitu bagian konflik yang terjadi pada tahap komplikasi itu terarah menuju titik tertentu; lima : resolusi yaitu suatu bagian dalam novel yang memunculkan solusi atas sebuah masalah yang sedang terjadi.; enam : koda yaitu suatu bagian akhir cerita dalam novel. Unsur intrinsik novel yaitu tema, penokohan, alur, gaya bahasa, setting/latar, sudut pandang dan amanat.

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian penulis menggunakan metode deskripsi kualitatif dengan menggunakan pendekatan stuktural. Sumber data merupakan suatu hal pokok dalam penelitian, sumber data menurut sangidu (2016) menyatakan objek penelitian sastra adalah pokok penelitian sastra. Objek dalam penelitian adalah karakter tokoh utama dalam Novel *Mezbah Kesukaan Karya Stephanus Herry*, cetakan ke -5 bulan maret tahun 2016, dengan menggunakan pendekatan stuktural.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tema dalam Novel Mezbah Kesukaan Karya Stephanus Herry

1. Tema

Tema adalah gagasan umum sebuah karya sastra yang terkandung dalam teks sebagai stuktur sistematis dan menyangkut persamaan atau perbedaan (Hartoko &

Rahmanto, 1986:142). Adapun tema didalam novel mezbah kesukaan karya stephanus herry sebagai berikut:

Tema Bab I membahas tentang pengabdian seorang umat dipanggil kembali oleh Tuhan. Dengan kutipan :

“Kembalilah umatku kepada pengabdian! (SH;2012:1)

Tema Bab II membahas tentang sebuah mezbah pengabdian. Dengan kutipan :

“Saya percaya bahwa setiap kali mezbah dibangun, didalam hati orang yang membangunnya terkandung motivasi pengabdian yang kuat kepada Tuhan.” (SH;2012:1)

Tema Bab III membahas tentang tema yang harus dipahami dalam kehidupan Mezbah. Dengan kutipan :

“Pengalaman bersama Tuhan telah mengajar dan mendidik hati saya, bahwa kehidupan yang diubah tuhan itu erat sekali dengan Mezbah dan berurusan dengan korban persembahan yang ditaruhkan diatasnya, maka untuk menjawab pertanyaan itu saran saya adalah mulailah dengan membangun mezbah dan beranilah memulai dengan membawa korban persembahan yang tidak bisa lagi.(SH;2012:55)

Tema Bab IV membahas tentang perjalanan hidup seorang yaitu Hana. Dengan kutipan :

“Kisah kehidupan yang berawal dari serpihan hati yang menyedihkan tetapi, kehidupan itu dibelokan Tuhan, sehingga Hana menjadi seorang ibu yang melahirkan seseorang yang besar diadapan tuhan. (SH;2012:72).

Tema Bab V membahas tentang Tuhan yang telah mengindahkan Hana. Dengan kutipan :

”Kuasa kehidupan dari pewahyuan mengenai mezbah yang mengalir hati Hana sehingga Hana seorang yang berbeda!” (SH;2012:94).

Tema Bab VI membahas tentang hal luar biasa yang mengagumkan Tuhan adalah seseorang yang mengembangkan kemampuan dengan mengawali atau dimulai dari kapasitas hati. Dengan kutipan :

“Tuhan mengajarkan dan mendidik hati saya mengenai sebuah urutan yang terpenting dalam perjalanan bersama Tuhan adalah :pertumbuhan dan penambahan kapsita hati kemudian disusul dengan pertumbuhan dan penambahan kapasitas hidup, setelah itu terjadi pertumbuhan dan penambahan kapasitas pelayanan. (SH;2012:102).

Tema Bab VII membahas tentang Mezbah kesukaan yang dibangun untuk Tuhan. Dengan kutipan :

“Bangunlah mezbah kesukaan! Mezbah di mana hatiku ditarik kepada mezbah itu. Aku mencari mezbah kesukaanku ditenga-tengah gerejaku! Kata tuhan kepada saya dalam sebuah perjalanan kekantor”(SH;2012:125).

Tema Bab VIII membahas tentang puncak yang menentukan akhir hidup Hana. Dengan kutipan :

“Entah apa perasaan Hana ketika ia menjalani saat-saat terakhirnya, hingga akhirnya kematian menjemputnya.”(SH;2012:150).

Deskripsi Tema Novel Mezbah Kesukaan Karya Stephanus Herry

Tema Ketuhanan

Dalam bidang ketuhanan dengan kutipan “*karena itu, kadar kehambaan seseorang bertumbuh dan bertambah di hadapan TUHAN, maka Tuhan akan menemukan kadar penyembahan yang keluar dari dalam hati dan dari hidupnya, yaitu sebuah penyembahan yang meningkat dan mengalir deras.* (SH;2012:2) ini membahas tentang penyembahan dari seseorang akan tumbuh dan bertambah bila penyembahan itu tulus dari hati.

Bidang sosial dengan kutipan “*sejujurnya, saya suka sekali mengejar tentang mezbah, tentang korban persembahan, dan tentang api mezbah yang mengagumkan.* (SH;2016:53). Kutipan ini membahas tentang sikap dan sifat yang seseorang yang membuat kita sensitif dengan tuhan dan tidak mau mendekati diri dengan tuhan.

Deskripsi Amanat Novel Mezbah Kesukaan karya Sthepanus Herry

Amanat novel Mezbah Kesukaan Karya Stephanus Herry terdapat pada bab I menjelaskan bahwa kita lebih mendekati diri kepada Tuhan dan selalu bertobat serta berbakti kepada tuhan dan sesama kita. Sesibuk-sibuknya kita bekerja kita harus meluangkan waktu untuk tuhan karena sebuah Mezbah yang keluar dari hati dan hidup kita itu merupakan sebuah panggilan Tuhan dengan pengabdian, kemurnian dan sebuah ketulusan.

Amanat pada bab II tentang pengabdian yang dibangun dengan pelayanan seumur hidup yang membuat kita harus berterima kasih, dengan rasa hormat, bangga atas pengabdian dalam diri kita.

Amanat pada bab III mengajarkan kita tentang bagaimana menghidupkan kehidupan, pengalaman serta bagaimana cara hati kita mengutamakan pengabdian kepada sesama dan Tuhan.

Amanat pada bab IV mengajarkan kita tentang bagaimana perjalanan hidup kita, sesama yang patut kita contohi perjalanan hidup Hana.

Amanat pada bab V mengajarkan kita tentang bagaimana kita mengindahkan diri kita dan sesama kita kepada Tuhan dengan seperti Tuhan mengindahkan Hana.

Amanat pada bab VI membahas tentang bagaimana pertumbuhan dan penambahan kapasitas hidup kita dengan hati yang subur untuk menjaga kapasitas hati kita.

Amanat pada bab VII mengajarkan kita supaya berbaktilah kepada tuhan dan membangunlah sebuah Mezbah kesukaan baginya.

Amanat bab VIII mengajarkan kita bagaimana cara kita menentukan pilihan kehidupan yang mempunyai ujung yang menentukan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis tema dan amanat novel mezbah kesukaan karya stephanus herry dapat di simpulkan bahwa tema yang terdapat dalam novel yaitu oertama : tema ketuhanan; kedua : tema sosial. Sedangkan amanat yang terdapat dalam novel yaitu menjelaskan bahwa kita lebih mendekati diri kepada tuhan dan selalu bertobat serta berbakti kepada tuhan dan sesama. Sesibuk-sibuknya kita bekerja kita harus meluangkan waktu untuk tuhan karena sebuah mezbah yang keluar dari hati

dan hidup kita merupakan sebuah panggilan tuahn dengan pengabdian, kemurnian dan sebuah ketulusan.

Pada novel mezbah kesukaan kara stphanus herry kita harus belajar dan memahami bagaimana kita harus taat pada tuhan dan sessama, baik dalam keadaan apapun itu.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Ahada, Ocviyanti. 2009."Nilai-Nilai Edukatif dalam Novel Mengejar Matahari Karya Titien Wattimena: Tinjauan Sosiologi Sastra". Skripsi,Surakarta.UMS.
- [2] Abass, Saless (2006). Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Efektif Di Sekolah Dasar. Jakarta : Depertemen Pendidikan Nasional.
- [3] Alwi, Hasan.(2006), Kamus Besar Bahasa Indonesia (Kbbi). Jakarta : Depertemen Pendidikan Nasional, Pusat Bahasa.
- [4] Burhan, Nurgiyantoro. (2001). Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa Dan Sastra, Yogyakarta : BPF
- [5] Darmadi, Kaswan. (1996). Meningkatkan Kemampuan Menulis Panduan Untuk Mahasiswa Dan Calon Mahasiswa. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- [6] Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan 2005. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta. Balai Pustaka.
- [7] Finoza, Lamuddin. (2002). Komposisi Bahasa Indonesia. Jakarta : Diksi. Insan Mulia.
- [8] Henry Guntur tarigan.(2008), menulis sebagai satuan keterampilan berbahasa. Bandung : Angkasa.
- [9] Lamuddin, Finoza. (2001). Komposisi Bahasa Indonesia Untuk Mahasiswa Non Jurusan Bahasa. Jakarta: Diksi Insan Mulia.
- [10] Maeleong, lexy.2001.Metodelogi Penelitian Kualitatif. Bandung. Remaja Rusdakarya.
- [11] Nurgiyantoro, Burhan. 2000.Teori Pengkajian Fiksi.Yogyakarta: Gajah Mada Press..
- [12] Sanusi, (2000).Penilaian Pengajaran Bahasa Dan Sastra. Bandar Lampung : Lampung
- [13] Sugiyono, (2008). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif. Bandung: Alfabeta.